

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan keluarga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel dalam penelitian ini adalah 460 sampel penelitian. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Data-data dalam penelitian ini juga dianalisis menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan keragaman gender dewan komisaris memiliki pengaruh positif pada *financial distress*. Sedangkan komite audit independen, konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajemen memiliki pengaruh negatif pada *financial distress*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh pada *financial distress*.

Kata kunci: *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, *Financial Distress*

